

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau tahun pertama di Pulau Jawa yang tinggal sendiri dan jauh dari orang tua. Peneliti menyebarkan kuesioner secara online dari tanggal 19 September 2022 sampai 14 Oktober 2022.

Tabel 4. 1 Gambaran Subjek Berdasarkan Data Demografis (N=428)

Karakteristik	N	Persentase
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	222	51,9%
Perempuan	206	48,1%
<b>Usia (tahun)</b>		
18	174	42,6%
19	132	32,3%
20	62	15,1%
21	28	6,8%
22	11	2,6%
23	1	0,2%
24	0	0%
<b>Semester</b>		
1	263	61,5%
2	165	38,5%
<b>Provinsi mahasiswa merantau di Pulau Jawa</b>		
Jawa Barat	76	17,8%
Jawa Tengah	68	15,9%
Jawa Timur	70	16,3%
DKI Jakarta	75	17,5%
Banten	71	16,6%
DI Yogyakarta	68	15,9%
<b>Alasan merasakan kesepian</b>		
Tidak ada orang yang mau menerima saya	44	10,3%
Kualitas hubungan sosial yang saya miliki tidak sesuai dengan harapan	158	36,9%
Kurangnya mendapat dukungan dari orang terdekat	138	32,2%
Saya merasa tidak bisa menjalani kehidupan di tanah rantau	76	17,7%
Jika terjadi masalah, saya memilih untuk tidak menyelesaikannya	12	2,8%

Tabel 4.1 merupakan total subjek yang didapatkan sebanyak 470 subjek, peneliti hanya menggunakan 428 subjek karena sebanyak 27 subjek tidak mengakui perasaan kesepian pada pertanyaan awal sehingga subjek tidak dapat mengisi kuesioner, 13 subjek sedang tidak tinggal sendiri dan tidak tinggal jauh dari orang tua, dan 2 subjek memiliki nilai ekstrim.

Mayoritas subjek penelitian ini yaitu mahasiswa merantau usia 18 tahun (42,6%) yang sedang tinggal sendiri dan jauh dari orang tua, jenis kelamin laki-laki lebih banyak sebesar 222 subjek (51,9%), mahasiswa yang sedang menempuh semester 1 sebanyak 255 orang (62,5%). Kemudian, mayoritas subjek merantau di Jawa Barat sebanyak 76 orang (17,8%), dan DKI Jakarta sebanyak 75 orang (17,5%). Serta mayoritas sebanyak 158 subjek (36,9%) mengakui bahwa mereka merasakan kesepian disebabkan karena kualitas hubungan sosial yang dimilikinya tidak sesuai dengan harapan, dan 138 orang (32,2%) karena kurangnya mendapat dukungan dari orang terdekat.

## 4.2 Analisis Utama Penelitian

Analisis utama penelitian ini terhadap variabel kesepian dan dukungan sosial meliputi gambaran yang terdiri dari tabel statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

### 4.2.1 Gambaran Variabel Kesepian dan Dukungan Sosial

Tabel 4.2 menunjukkan *mean* teoritik, *mean* empirik, dan standar deviasi untuk variabel kesepian dan dukungan sosial.

Tabel 4. 2 Analisis Variabel Kesepian dan Dukungan Sosial

	<i>Mean</i> Teoretik	<i>Mean</i> Empirik	Standar Deviasi
Skor Total Kesepian	37,5	42,45	7,76
Skor Total Dukungan Sosial	54,0	41,07	9,92

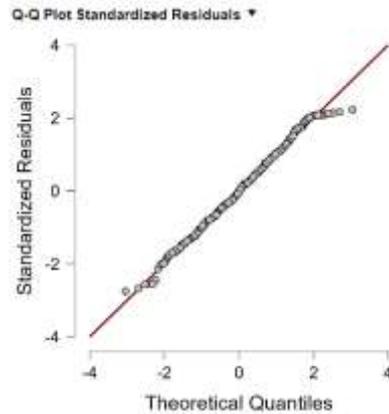
Data pada Tabel 4.2 menunjukkan hasil perhitungan dari subjek variabel kesepian mendapatkan nilai *mean* empirik ( $M = 42,45$ ;  $SD = 7,76$ ) lebih tinggi daripada *mean* teoritik ( $M = 37,5$ ;  $SD = 7,76$ ). Artinya kesepian yang dialami subjek rata-rata cenderung tinggi. Selain itu, hasil perhitungan dari subjek variabel dukungan sosial mendapatkan *mean* empirik ( $M = 41,07$ ;  $SD = 9,92$ ) lebih rendah dibandingkan *mean* teoretik ( $M = 54$ ;  $SD = 9,92$ ). Artinya dukungan sosial yang dialami subjek rata-rata cenderung rendah.

### 4.3 Uji Asumsi

Peneliti melakukan uji asumsi untuk memastikan apakah uji regresi dapat dilakukan. Uji asumsi terdiri dari uji linearitas, independensi error, homoskedastisitas, dan normalitas (Field & Wilcox; Gelman & Hill, sebagaimana dikutip dalam Field, 2018).

#### 4.3.1 Uji Linearitas

Uji linearitas perlu dipenuhi sebagai asumsi pertama untuk melakukan uji regresi. Variabel dependen penelitian harus dipastikan memiliki hubungan yang linear dengan variabel independen (Field & Wilcox; Gelman & Hill, sebagaimana dikutip dalam Field, 2018). Uji linearitas dilakukan menggunakan *Q-Q Plots*. Gambar 4.1 merupakan hasil uji linearitas pada kedua variabel yaitu kesepian dan dukungan sosial. Gambar tersebut diketahui persebaran data dinyatakan tidak melanggar asumsi linearitas maupun normalitas karena berada pada jalur sepanjang garis diagonal. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa variabel kesepian dan dukungan sosial linear secara signifikan. Artinya, uji asumsi linearitas pada penelitian ini telah terpenuhi sehingga peneliti bisa melanjutkan uji asumsi independensi error.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Linearitas (*Q-Q Plots*)

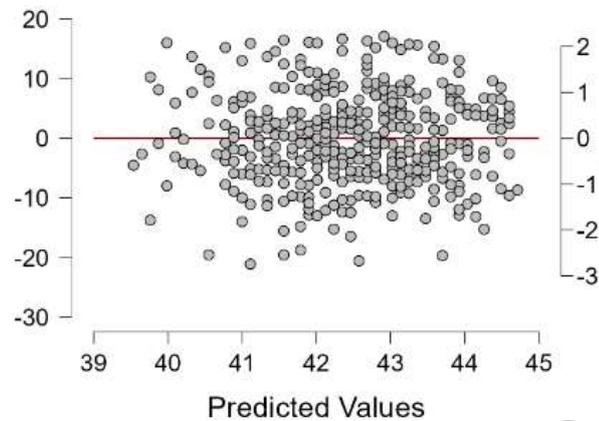
#### 4.3.2 Uji Independensi Error

Uji asumsi selanjutnya yaitu independensi error di mana nilai error harus dipastikan tidak saling berhubungan (Field & Wilcox; Gelman & Hill, sebagaimana dikutip dalam Field, 2018). Pengujian asumsi ini dilakukan menggunakan *Durbin-Watson test*. Hasil dari *Durbin-Watson test* menunjukkan bahwa *error* yang terjadi dalam memprediksi setiap skor dukungan sosial berdasarkan skor kesepian tidak saling berhubungan. Hasil penghitungan memperoleh nilai  $(d) = 1,865$ . Nilai diantara 1 hingga 3 menunjukkan tidak adanya hubungan antara *error* yang terjadi (Field, 2018). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa asumsi *independent errors* terpenuhi. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12.

#### 4.3.3 Uji Homoskedastisitas

Uji asumsi ketiga yaitu homoskedastisitas yang melihat nilai *error* pada setiap skor prediksi variabel dependen memiliki varians yang cenderung tidak berubah (Field & Wilcox; Gelman & Hill, sebagaimana dikutip dalam Field, 2018). Uji asumsi homoskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* antara *predicted values* dan *errors*. Letak titik data yang berbentuk seperti kerucut pada

*scatter plot* menunjukkan bahwa data tidak memiliki homoskedastisitas (Goss-Sampson, 2022).



Gambar 4. 2 Hasil Uji Homoskedastisitas (*Scatter Plots*)

#### 4.3.4 Uji Normalitas

Asumsi ini perlu dipenuhi untuk melakukan uji regresi linear dengan melihat uji normalitas. Uji normalitas kepada dua variabel yaitu kesepian dan dukungan sosial dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena sampel pada penelitian ini berskala besar ( $>100$ ). Data dapat berdistribusi normal berarti terdapat perbedaan antara skor asli variabel dependen yang telah diperoleh cenderung mendekati nol (Field & Wilcox; Gelman & Hill, sebagaimana dikutip dalam Field, 2018).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas

<b>Fit Statistics</b>		
<b>Kolmogorov-Smirnov</b>	<b>Statistic</b>	<b>p</b>
Kesepian	0,041	0,478
Dukungan Sosial	0,043	0,406

Hasil uji normalitas tabel 4.3 menunjukkan variabel kesepian berdistribusi normal ( $S = 0,041$ ;  $p = 0,478$ ) dan variabel dukungan sosial berdistribusi normal ( $S = 0,043$ ;  $p = 0,406$ ). Hal ini diartikan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi  $p$  yang kurang dari 0,05, sehingga peneliti dapat melanjutkan uji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana. Tabel selengkapnya berada di lampiran 12.

#### 4.4 Uji Hipotesis

Tabel 4. 4 Analisis Hasil Uji Regresi Sederhana

Model		R <sup>2</sup>	F	p
DS- Kesepian	Regression Residual Total	0,021	8,983	0,003

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil uji regresi linear sederhana menjelaskan bahwa variabel dukungan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kesepian,  $R^2 = 0,021$ ,  $F(1, 426) = 8,983$ ,  $p = 0,003$ . Artinya hipotesis *null* ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa besarnya pengaruh yang diberikan kesepian terhadap dukungan sosial sebesar 21% dikatakan kecil, sedangkan 79% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Tabel selengkapnya di lampiran 14.

Tabel 4. 5 Tabel Koefisien Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized
Kesepian-	(Intercept)	47,453
Dukungan Sosial	Total Dukungan Sosial	-0,112

Tabel 4.5 menunjukkan hasil koefisien dari uji regresi linear sederhana. Pada nilai koefisien regresi terdapat nilai negatif (-) yaitu -0,112, maka terdapat pengaruh yang negatif antara dukungan sosial terhadap kesepian. Uji regresi linear sederhana juga dapat menghasilkan persamaan dengan rumus  $Y = a + bX$  dimana a berarti angka konstan dari *unstandardized coefficients* dan b adalah angka koefisien regresi.

$$Y = 47,453 + (-0,112)X$$

Y = Kesepian

a = Nilai konstan dari *unstandardized coefficients*

b = Nilai koefisien regresi dari dukungan sosial

X = Dukungan sosial

Hasil tersebut diperoleh persamaan bila nilai dari dukungan sosial sebesar 0, maka kesepian memiliki nilai sebesar 47,453. Setiap bertambahnya satu skor pada dukungan sosial maka akan menyebabkan kesepian berkurang sebesar 0,112. Hal

ini dapat diartikan bahwa individu yang memiliki skor dukungan sosial yang tinggi, menyebabkan skor kesepian yang dimiliki rendah.

## 4.5 Analisis Tambahan

Peneliti melakukan analisis tambahan selain analisis utama. Analisis tambahan ini digunakan untuk menguji perbedaan berdasarkan demografis subjek penelitian.

### 4.5.1 Uji Beda Kesepian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.6 menunjukkan data deskriptif uji *independent t-test* berdasarkan jenis kelamin. Hasil menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara jenis kelamin dengan kesepian. Berdasarkan *mean* empirik perempuan cenderung lebih merasakan kesepian ( $M = 42,534$ ;  $SD = 8,282$ ,  $t = -0,207$ ),  $p < 0,005$ . dibandingkan laki-laki ( $M = 42,378$ ;  $SD = 7,276$ ). Tabel selengkapnya berada di lampiran 15.

Tabel 4. 6 Data Deskriptif Uji *Independent T-Test*

	Group	N	Mean	SD
Total Kesepian	Laki-laki	222	42,378	7,276
	Perempuan	206	42,534	8,282

### 4.5.2 Uji Beda Kesepian Berdasarkan Alasan Kesepian

Uji beda dilakukan menggunakan metode *ANOVA*. Tabel 4.7 memuat data deskriptif uji *ANOVA* berdasarkan alasan responden merasa kesepian. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap alasan-alasan yang menyebabkan kesepian. Berdasarkan *mean* empirik terbesar ( $M = 43,957$ ;  $SD =$

7,274,  $F = 2,575$ ),  $p < 0,005$ , terlihat bahwa responden merasakan kesepian karena kurangnya mendapat dukungan dari orang terdekat. Tabel selengkapnya berada di lampiran 16.

Tabel 4. 7 Data Deskriptif Uji ANOVA

Apa alasan Anda merasakan kesepian?	N	Mean	SD
Tidak ada orang yang mau menerima saya	44	42,750	7,143
Kualitas hubungan sosial yang saya miliki tidak sesuai dengan harapan	158	41,089	7,964
Kurangnya mendapat dukungan dari orang terdekat	138	43,957	7,274
Saya merasa tidak bisa menjalani kehidupan di tanah rantau	76	42,461	8,187
Jika terjadi masalah, saya memilih untuk tidak menyelesaikannya	12	42,000	8,090